

## INOVASI DIGITAL PADA TOKO SEMBAKO MELALUI PEMANFAATAN APLIKASI KASIR PINTAR

Pepi Permatasari<sup>1\*</sup>, Sigit Nurcahyono<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Budi Luhur

<sup>2</sup>Universitas Salakanagara

[pepi.permatasari@budiluhur.ac.id](mailto:pepi.permatasari@budiluhur.ac.id)<sup>1</sup>, [sigitsnc@gmail.com](mailto:sigitsnc@gmail.com)<sup>2</sup>

Received: 26-11-2025

Revised: 15-12-2025

Approved: 28-12-2025

### ABSTRAK

*Pengabdian ini bertujuan meningkatkan kemampuan pemilik toko sembako dalam memanfaatkan teknologi digital melalui penggunaan aplikasi Kasir Pintar untuk pencatatan transaksi, pengelolaan stok, dan penyusunan laporan keuangan secara lebih akurat. Metode pengabdian yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan langsung dengan lima tahapan: perencanaan, persiapan, pelaksanaan, evaluasi, serta pelaporan dan publikasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa mitra mampu mengoperasikan aplikasi Kasir Pintar secara mandiri, memantau stok dan transaksi secara real-time, serta menyusun laporan penjualan otomatis, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pencatatan usaha. Simpulan pengabdian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi kasir digital dapat mendukung transformasi digital UMKM, memperkuat profesionalisme pengelola, dan meningkatkan daya saing usaha secara signifikan.*

**Kata Kunci:** *UMKM, Toko Sembako, Kasir Pintar, Digitalisasi, Pencatatan Transaksi*

### PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial dalam struktur ekonomi Indonesia, terutama sebagai instrumen perluasan lapangan kerja dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Di antara berbagai kategori UMKM, toko sembako menjadi unit usaha yang dominan dalam memenuhi kebutuhan pokok harian. Kendati demikian, aspek operasional pada unit usaha ini umumnya masih bersifat konvensional, di mana proses pencatatan transaksi, manajemen inventaris, hingga penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara manual. Dominasi metode pencatatan manual dalam aktivitas tersebut berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan serta risiko kehilangan data yang bersifat krusial (Ningsih et al., 2024). Proses manual tersebut dapat menimbulkan berbagai permasalahan, antara lain kesalahan pencatatan, lambatnya pelayanan, kesulitan dalam memantau ketersediaan barang, dan kurangnya akses data penjualan secara real time.

Sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, berbagai inovasi terus dikembangkan untuk mendukung pelaku UMKM dalam mengelola usahanya secara lebih efektif (Sitompul et al., 2025). Tantangan utama UMKM adalah mengintegrasikan berbagai jenis usaha yang dijalankan dalam satu sistem pengelolaan. Sistem informasi berperan penting dalam menyatukan seluruh aktivitas operasional ke dalam satu platform, sehingga meningkatkan efisiensi, menghemat waktu, dan mendorong profitabilitas usaha. Transformasi teknologi membuka peluang besar bagi peningkatan kualitas pembangunan di sektor UMKM. Saat ini, implementasi pencatatan keuangan yang disiplin merupakan pilar penting bagi keberhasilan usaha, hasil akhir dari pelaporan keuangan tersebut menjadi instrumen navigasi bagi pengusaha untuk menentukan arah inovasi dan pengembangan bisnis di masa depan (Siti Aisyah, Syakya Maulida, 2023). Di era digital, inovasi teknologi menjadi kebutuhan penting bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan daya saing usaha. Namun, penerapan teknologi tersebut tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan perangkat atau aplikasi,

tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia, terutama tingkat literasi digital pelaku UMKM. Rendahnya literasi digital masih menjadi kendala utama dalam implementasi teknologi (Taman, 2025).

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan aplikasi kasir berbasis digital, seperti Kasir Pintar, yang menawarkan fitur pencatatan transaksi otomatis, manajemen inventori, laporan penjualan, serta antarmuka yang mudah dioperasikan oleh pemula. Meskipun aplikasi ini sudah banyak tersedia dan mudah diakses, tingkat pemanfaatannya pada toko sembako tradisional masih tergolong rendah karena minimnya literasi digital, keterbatasan pengetahuan teknologi, serta kurangnya pendampingan dalam proses implementasi. Penyusunan laporan keuangan dan pembukuan yang komprehensif berfungsi sebagai instrumen evaluasi kinerja operasional unit usaha.

Sejalan dengan hal tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penggunaan aplikasi kasir guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra dalam memanfaatkan teknologi untuk pencatatan transaksi, pengelolaan stok, serta penyusunan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan akurat (Nurmadewi et al., 2025). Melalui sistem yang akurat, pelaku UMKM dapat memantau profitabilitas, mengukur efisiensi pengeluaran, serta memastikan keberlanjutan arus kas dalam menutupi biaya operasional. Kendati demikian, literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM masih relatif rendah; keterbatasan pemahaman teknis serta kompleksitas pencatatan manual menjadi hambatan utama dalam mengimplementasikan pelaporan keuangan yang terstandar (Nurzam, 2025). Program PKM ini bertujuan untuk memberdayakan pemilik toko sembako melalui implementasi aplikasi Kasir Pintar sebagai instrumen pendukung transformasi digital. Melalui rangkaian pelatihan dan pendampingan, kegiatan ini diarahkan untuk mengoptimalkan sistem operasional usaha (Sari et al., 2025). Hasil yang diharapkan adalah peningkatan profesionalisme pengelola dalam menyajikan data penjualan serta efisiensi dalam pelayanan pelanggan.

### **METODE KEGIATAN**

Metode pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan dalam memperkenalkan penggunaan aplikasi Kasir Pintar pada pemilik usaha Toko Sembako. Kegiatan sosialiasi ini dilaksanakan pada 21 November 2025 di Tangerang melalui metode pelaksanaan dalam bentuk seperti terlihat pada Gambar 1. dibawah ini:



**Gambar 1.** Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan melalui 5 (lima) tahapan, yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan, evaluasi, serta pelaporan dan publikasi.

1) Tahap Perencanaan

Tahap awal penelitian melibatkan survei lokasi, wawancara, dan observasi untuk memetakan profil kesiapan mitra PKM. Melalui teknik wawancara, dilakukan analisis mendalam terhadap literasi teknologi peserta serta kendala yang dihadapi dalam tata kelola stok dan pelaporan penjualan. Pendekatan ini dilengkapi dengan observasi partisipatif untuk mendapatkan validasi empiris mengenai alur kerja operasional yang sedang berjalan. (Nurmadewi et al., 2025).

2) Tahap Persiapan

Tahap ini mencakup koordinasi tim internal yang bertujuan untuk merumuskan rancangan kegiatan secara konseptual dan operasional. Proses tersebut mencakup distribusi tanggung jawab (pembagian tugas) serta penyusunan instrumen pendukung kegiatan guna menjamin efektivitas pelaksanaan di lapangan.

3) Tahap Pelaksanaan

Program ini dilaksanakan secara langsung bersama mitra melalui dua tahapan utama: edukasi fitur aplikasi dan simulasi operasional. Edukasi mencakup pengenalan modul transaksi, stok, dan laporan keuangan, sementara simulasi dilakukan berdasarkan model bisnis spesifik mitra (Fathur R, 2023). Pendekatan praktis ini memungkinkan peserta untuk langsung mengimplementasikan sistem digital dalam ekosistem usaha mereka, dengan dukungan pendampingan untuk mengatasi kendala teknis yang muncul.

4) Tahap Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan melalui metode wawancara dan observasi langsung terhadap mitra guna mengetahui tingkat pemahaman, keterampilan, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi kasir digital (Saragih et al., 2025). Wawancara dilakukan untuk menggali tanggapan pemilik usaha terkait kemudahan penggunaan, manfaat aplikasi, dan dampaknya terhadap operasional usaha. Pengawasan kegiatan dilakukan melalui monitoring sistematis yang didukung oleh penyediaan dokumentasi instruksional. Pemilik usaha dibekali dengan buku panduan manual dan tutorial video sebagai materi pembelajaran mandiri yang dapat diakses setiap saat, guna memperkuat pemahaman teknis dan memastikan optimalisasi fitur aplikasi dalam jangka panjang.

5) Tahap Pelaporan dan Publikasi

Tim menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat serta melakukan publikasi di jurnal terkait. Pendampingan dalam memperkenalkan penggunaan aplikasi Kasir Pintar pada pemilik toko sembako dilakukan secara offline dengan penyampaian materi serta konsultasi berkelanjutan guna membantu dalam penggunaan aplikasi kasir Pintar serta strategi promosi yang efektif. Diharapkan dengan kegiatan ini mampu meningkatkan daya saing usaha dalam menjangkau pasar yang lebih luas serta mengoptimalkan pendapatan operasional. Lebih jauh lagi, transformasi literasi digital ini menjadi modal krusial bagi mitra untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi global secara profesional.

## **HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

Untuk mendukung pengembangan UMKM, salah satu solusi efektif yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan langsung kepada pemilik toko Sembako guna mengatasi kendala dalam pencatatan keuangan, pengelolaan stok. Saat ini pemilik toko dalam pencatatan keuangan masih sederhana dengan menghitung menggunakan kalkulator dan pencatatan nota yang masih manual dicatat pada buku. Hal ini masih mendapat banyak kelemahan, kemungkinan terjadi kesalahan perhitungan, membutuhkan waktu yang cukup lama dan dapat menyebabkan minat konsumen karena terlalu lama menunggu dalam menghitung jumlah penjualan (Rizki, 2023). Kasir Pintar merupakan perangkat lunak manajemen keuangan berbasis seluler yang tersedia secara cuma-cuma melalui layanan Google Playstore. Platform ini dirancang untuk memfasilitasi pelaku usaha dalam mendokumentasikan inventaris barang, transaksi penjualan, hingga kalkulasi margin laba secara efisien melalui *smartphone*. (Cicy Isna Adelia, 2025).

Pelatihan ini difokuskan pada analisis data penjualan yang dihasilkan oleh kasir pintar. Dengan adanya fitur pembuatan laporan otomatis dapat membekali peserta dengan kapabilitas analisis data penjualan, khususnya terkait identifikasi produk populer dan tren waktu. Informasi tersebut sangat vital dalam mendukung pengembangan strategi operasional dan peningkatan daya saing bisnis di pasar. Berlandaskan prinsip *data-driven decision making*, pelaku usaha diarahkan untuk mengonversi data tersebut menjadi keputusan operasional yang akurat, khususnya dalam sinkronisasi ketersediaan stok dan pengembangan varian produk yang relevan dengan kebutuhan pasar (Miftakh jaza et al., 2024). Kegiatan edukasi yang berlangsung dalam satu hari tersebut memanfaatkan aplikasi Kasir Pintar sebagai media pembelajaran sentral guna memfasilitasi adopsi teknologi pada mitra.

Dalam pelatihan ini, pemilik toko sembako diberikan pendampingan khusus dalam mengunduh dan menginstal aplikasi kasir pintar pada *smartphone*, membuat akun usaha dan melakukan pengaturan Toko (nama toko, kategori produk, metode pembayaran dan laporan penjualan. Pemanfaatan fitur Kasir Pintar meliputi manajemen produk dan stok, pencatatan transaksi penjualan, penyusunan laporan keuangan otomatis, pengelolaan metode pembayaran, serta monitoring usaha secara real-time guna meningkatkan efisiensi, akurasi pencatatan, dan pengambilan keputusan pada UMKM. Proses pendampingan juga melibatkan sesi diskusi intensif dengan pemilik toko sembako guna mengevaluasi pemahaman dan kemampuan mereka dalam menggunakan aplikasi, serta menyesuaikan desain dengan karakteristik produk dan target pasar. Diskusi ini penting dilakukan agar pelatihan berjalan efektif dan hasil dapat langsung diaplikasikan dalam strategi pemasaran yang nyata. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam dalam pengembangan usaha UMKM di era digital saat ini. Prosedur berikut memuat tahapan dalam melaksanakan pencatatan dan pengontrolan transaksi penjualan pada aplikasi Kasir Pintar :

### **a. Daftar Akun**

Langkah awal adalah membuka aplikasi, lalu mendaftar, dan melengkapi formulir pendaftaran dengan memasukkan nama lengkap, email, kata sandi, dan nomor telepon.



The screenshot shows the 'Daftar Akun' (Register Account) page. At the top, there is a navigation bar with 'KasirPintar' logo and menu items: 'Fitur Lengkap', 'Solusi Bisnis', 'Produk', 'Resursa', 'Harga', 'Inspirasi'. There are 'DAFTAR' and 'MASUK' buttons. The main heading is 'Daftar Akun' with a link 'Sudah punya akun? Login di sini'. The form fields are: 'Nama Lengkap' (filled with 'Wangung Limus'), 'E-Mail' (filled with 'id.andy@gmail.com'), 'Password' (filled with 'Password 1234'), 'Konfirmasi Password' (filled with 'Konfirmasi Password'), 'No. HP Aktif' (filled with '+62 81234567890'), and 'Kode Referral' (filled with 'Kode Referral (Opsional)'). A checkbox at the bottom states 'Saya telah membaca dan menyetujui Syarat, Ketentuan & Kebijakan Privasi'.

### b. Input Data Toko

Usai pendaftaran dan konfirmasi melalui email, sistem akan mengarahkan pengguna untuk melengkapi data bisnis, termasuk jenis usaha, nama usaha, serta alamat.

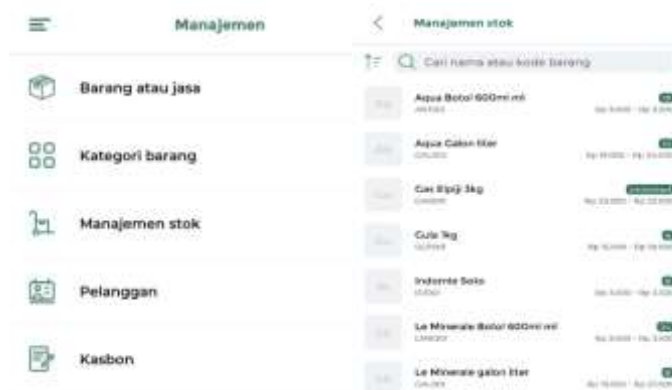


The screenshot shows the 'Input Data Toko' form. The title is 'Data Toko atau Usaha'. The form is divided into two sections: 'Data Toko atau Usaha' and 'Lokasi Toko'. In the 'Data Toko atau Usaha' section, there is a dropdown for 'Jenis Usaha' (selected 'Minimarket/Toko Kelontong/Warung'), a text field for 'Nama Toko' (filled with 'Wangung Limus'), a text field for 'Nama Pemilik' (filled with 'Bpk. M'), and a text field for 'Nomor Telpun' with a 'Verifikasi' button and a red error message 'Belum Verifikasi'. In the 'Lokasi Toko' section, there are dropdowns for 'Negara' (selected 'Indonesia'), 'Provinsi' (selected 'BANTEN'), and 'Kota' (selected 'KOTA TANGERANG'), followed by a text field for 'tangerang' with a location pin icon. A green 'SIMPAN' button is at the bottom.

Gambar 3. Input Data Toko

### c. Manajemen

Pada menu manajemen, informasi yang ditampilkan meliputi seluruh data penting yang perlu diatur, mulai dari inventaris (barang atau jasa) dan kategorinya, relasi bisnis (pelanggan dan *supplier*), hingga pengaturan harga (diskon, pajak, dan biaya), serta aspek pemasaran.

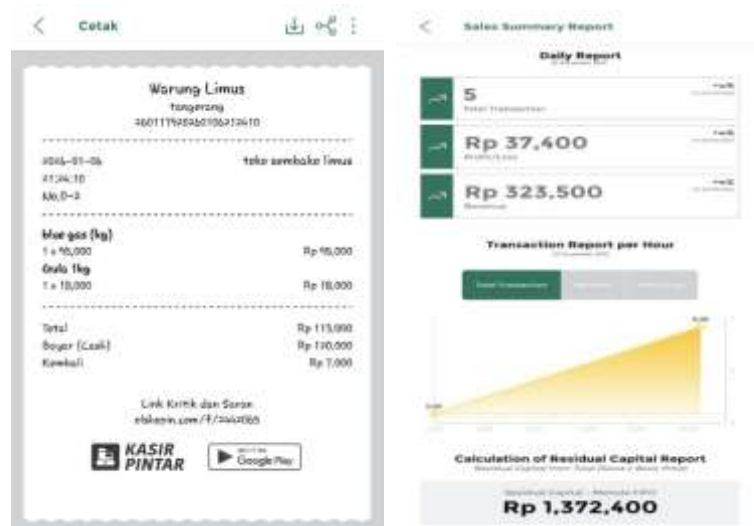


Gambar 4. Manajemen

Secara operasional, mitra telah berhasil memanfaatkan fitur manajemen produk dan stok, sehingga data barang dagangan tersusun lebih rapi dan jumlah persediaan dapat dipantau secara real-time. Proses transaksi penjualan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini telah beralih ke sistem digital, yang berdampak pada meningkatnya kecepatan pelayanan dan berkurangnya kesaalhan transaksi.

#### d. Transaksi

Pada saat pelaksanaan transaksi, penjual perlu memasukkan item (barang atau jasa) yang dijual guna memproses pencetakan struk transaksi dan dapat melihat Laporan Penjualan sesuai periode.



Gambar 5. Struk Penjualan dan Laporan Penjualan

Dari aspek pengelolaan keuangan, penggunaan fitur laporan penjualan dan rekap transaksi otomatis membantu mitra dalam memperoleh informasi omzet harian, mingguan, dan bulanan secara lebih akurat. Mitra juga mulai memahami kondisi keuangan usahanya melalui laporan laba rugi sederhana yang dihasilkan oleh

aplikasi, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha.



**Gambar 6.** Pendampingan & Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pintar

Pelaksanaan pendampingan penggunaan aplikasi Kasir Pintar menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan kemampuan mitra dalam mengelola transaksi dan pencatatan usaha. Setelah mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan, mitra mampu mengoperasikan aplikasi Kasir Pintar secara mandiri, mulai dari pengelolaan data produk hingga penyusunan laporan penjualan. Melalui proses transaksi yang efisien dan terorganisir, pelaku usaha dapat membangun impresi positif di mata konsumen sekaligus memperkuat kredibilitas terhadap kualitas layanan yang diberikan (Sitompul et al., 2025)

## **KESIMPULAN**

Bahwa pemanfaatan aplikasi Kasir Pintar berhasil mentransformasi operasional toko sembako dari sistem manual menjadi digital yang lebih efisien dan akurat, dimana mitra mampu mengelola stok, mencatat transaksi, dan menyusun laporan penjualan secara real-time; pelatihan dan pendampingan yang dilakukan meningkatkan literasi digital dan kemampuan analisis data penjualan, mendukung pengambilan keputusan berbasis data, serta memperkuat profesionalisme dan daya saing usaha, sehingga implementasi kasir digital terbukti efektif dalam mendorong transformasi digital UMKM dan pengembangan operasional bisnis secara berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cicy Isna Adelia, D. (2025). *KPView of Penggunaan Financial Technology Aplikasi Kasir Pintar Pro Berdasarkan Teori Technology Acceptance Model.pdf* (pp. 1–12). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*.
- Endra, R. Y., Redaputri, A. P., Dunan, H., Aprinisa, A., Syahputra, M. B., & Handayani, A. (2024). Pelatihan Design Dengan Canva Untuk Umkm Sebagai Sarana Promosi Produk Di Desa Ganjar Asri Metro. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 3(1), 32–38. <https://doi.org/10.36448/jpu.v3i1.54>
- Fathur R, I. S. (2023). *Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Kasir Digital Berbasis Android Loyverse Pos dalam Penyusunan Laporan Penjualan.pdf* (pp. 309–316). *Indonesian Accounting Literacy Journal*.

- Ismi Islamiati, D. (2025). *KPView of Peran digitalisasi dalam pemberdayaan ekonomi UMKM melalui aplikasi kasir pintar.pdf* (pp. 545–558). *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*.
- Kartikasari, D., Dewi, M. R. K., Nugraha, L. G. I., Prihatiningsih, M., Kusumawati, E. D., & Putra, A. S. B. (2024). The Training on the Use of E-Cashier Application for MSMEs of Eltha Kartasura Market Snacks. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 676. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v6i3.10207>
- Laura Geovani Rumahorbo, D. (2023). *KPView of Implementasi Layanan Kasir Pintar Untuk Umkm Kelurahan Rungkut Kidul.pdf*. Musyawarah: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Miftakh jaza, M., Ilman Khoiruddin, M., Nasa Pinasty, R., Nurrahmatul Barira, I., & Adhitya, T. (2024). *Integrasi Kasir Pintar Untuk Peningkatan Daya Saing UMKM*. 2(3), 537–542. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>
- Ningsih, R., Mustari, D., Evy, T., & Nadeak, Y. (2024). *PKM Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembuatan E-Presentation Untuk Adminitrasi di RT 004 / 003 Kelurahan Cipayung PKM Socializes The Use Of The Canva Application In Making E-Presentations For Administration In RT 004 / 003 Cipayung District Un. 4*.
- Nurmadewi, D., Daniel, D., & Jonatan, J. (2025). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Kasir untuk Meningkatkan Efisiensi Pencatatan Transaksi di Jakarta Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(1), 135–141. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3409>
- Nurzam, et al. (2025). *Penerapan Aplikasi Kasir Pintar Berbasis Android Untuk Penyajian Laporan Keuangan Pada Usaha UMKM Sarapan Pagi.pdf*. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*.
- Rizki, C. (2023). Penggunaan Aplikasi “Kasir Pintar ”Dalam Pencatatan Keuangan Sebagai Media Digital Pada Umkm. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 3588–3594.
- Saragih, R., Gultom, I., Supiyandi, & Khalidy, F. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Kasir Digital Berbasis Android untuk UMKM di Desa Cinta Rakyat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berdampak*, 1(1), 22–28. <https://doi.org/10.64803/jupemba.v1i1.34>
- Sari, F. H., Rano, J. A., Jumliana, M., & Ainun, N. A. (2025). Digitalisasi Pencatatan Keuangan dan Strategi Pemasaran untuk UMKM Berbasis Rumah Tangga di Dapur Risol Kota Makassar. *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(September), 287–304.
- Siti Aisyah, Syakya Maulida, et al. (2023). *Jurnal Kasir. Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume*, 7(1), 226–229.
- Sitompul, G. O., Eleuwyaan, P. F., Rosmawati, P., Siahaan, N. R., Br Hotang, M., & Manurung, N. (2025). Penerapan Penggunaan Aplikasi Digital Kasir Pada Pelaku UMKM Warung Mba Merry. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat (JIPM)*, 02(04), 760–765.
- Taman, K. (2025). *Ekobis abdimas*. 6(2023), 58–64.